



KEHATI

BOOKLET KEANEKARAGAMAN JENIS

# TUMBUHAN OBAT

YANG DIMANFAATKAN OLEH MASYARAKAT GUNUNG TILU KUNINGAN



A Yasin Chumaedi    Irnan Dwi Santoso    Mardiatul Faujian  
Fahru Shobarudin Syahban    Santy Febrianti

ISBN : 978-623-88063-1-7



PT. Edukati Inti Cemerlang



BioDIVERSITY  
WARRIORS    Diversity  
Gunung Tilu

KEHATI

Booklet Keanekaragaman Jenis

# Tumbuhan Obat

Yang Dimanfaatkan Oleh Masyarakat  
Gunung Tilu Kuningan

A Yasin Chumaedi

Fahrul Shobarudin Syahban

Irman Dwi Santoso

Mardiatul Faujian

Santy Febrianti

PT. EDUKATI INTI CEMERLANG

2022

Booklet Keanekaragaman Jenis Tumbuhan Obat  
Yang Dimanfaatkan Oleh Masyarakat  
Gunung Tilu Kuningan

Penulis : A Yasin Chumaedi  
Fahrul Shobarudin Syahban  
Irman Dwi Santoso  
Mardiatul Faujian  
Santy Febrianti

Editor : Mardiatul Faujian  
Fotografer : Fahrul Shobarudin Syahban  
Desain Cover : Tim Penerbit  
Penerbit : PT. EDUKATI INTI CEMERLANG

Redaksi

Perum, Bunga Lestari blok D No.19 Kuningan-45513  
Email: admin@edukati.net

Cetakan Pertama

© Hak Cipta dilindungi oleh Undang-Undang  
Diterbitkan pertama kali Oleh PT Edukati Inti Cemerlang  
Anggota IKAPI, Kuningan, 2022  
ISBN: 978-623-88063-1-7

Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini  
Tanpa izin tertulis dari penerbit.

*Gambar Cover depan: Antanan/ Pegagan (Centella asiatica)*

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah Subhanahu Wa Ta'ala yang telah memberikan Rohmat, Hidayah serta KaruniaNya sehingga buku yang berjudul "Keanekaragaman Jenis Tumbuhan Obat Yang Dimanfaatkan Oleh Masyarakat Gunung Tilu Kuningan" dapat penulis selesaikan. sesuai dengan judulnya, isi buku menggambarkan keanekaragaman jnis tumbuhan obat yang dimanfaatkan oleh masyarakat gunung tilu kuningan.

Buku ini sangat cocok digunakan untuk menggambarkan keberadaan tumbuhan bawah khususnya tumbuhan obat yang sering di dimanfaatkan oleh nasyarakat sekitar gunung tilu untuk digunakan sebagai obat alami yang dapat membantu menyembuhkan keluhan yang dirasakan oleh masyarakat setempat.

Penulia menyadari bahwa buku ini masih memiliki banyak kekurangan sehingga kritik dan saran sangat diperlukan guna penyempurnaan buku ini. Namun demikian, penulis juga berharap bahwa buku ini dapat digunakan sebagai pengetahuan bagi masyarakat sekitar.



## DAFTAR ISI

Kata Pengantar .....	I
Pendahuluan .....	1
Daftar Jenis Tumbuhan Obat .....	2
Antanan / Pegagan .....	4
Babadotan / Wedusan .....	5
Cakar Ayam .....	6
Gadung .....	7
Harendong Bulu .....	8
Ilalang Eurih .....	9
Jarak Pagar .....	10
Karas Tulang .....	11
Katuk .....	12
Kayu Rapet .....	13
Kelor .....	14
Kemungkus / Rinu .....	15
Kemuning .....	16
Kitolod .....	17
Kiteja .....	18
Laja / Lengkuas .....	19
Lame / Pule .....	20
Senggani .....	21
Simpur .....	22
Temu Kunci .....	23
Temulawak .....	24
Referensi .....	25
Penyusun .....	26



## **PENDAHULUAN**

Hutan Gunung Tilu Kuningan Resot Pengelolaan Hutan (RPH), Badan Kesatuan Pengelolaan Hutan (BKPH), Kesatuan Pengelolaan Hutan (KPH) Kuningan dengan luasan kawasan mencapai 1007,77 ha Secara administratif berada di Desa Cimara Kecamatan Cibeureum, Kabupaten Kuningan Jawa Barat.

Masyarakat sekitar kawasan hutan memanfaatkan tumbuhan obat yang ada sebagai bahan baku obat-obatan berdasarkan pengetahuan tentang pemanfaatan tumbuhan obat yang diwariskan secara turuntemurun (Hidayat, 2012). Pemanfaatan obat tradisional untuk menanggulangi penyakit rakyat dalam pelayanan kesehatan formal masih kurang atau belum digunakan dalam pelayanan kesehatan formal (Riswan, 2008).

*Tumbuhan Obat  
Yang Dimanfaatkan Oleh Masyarakat Gunung Tilu Kuningan*

**DAFTAR JENIS TUMBUHAN OBAT**

NO	NAMA LOKAL	NAMA ILMIAH
1	Antanan / Pegagan	<i>Centella Asiatica</i>
2	Babadotan / Wedusan	<i>Ageratum conyzoides</i>
3	Binahong	<i>Anredera cordifolia</i>
4	Bungur	<i>Lagerstroemia</i>
5	Cakar Ayam	<i>Selaginella doederleinii</i>
6	Gadung	<i>Dioscorea hispida</i>
7	Garut	<i>Maranta arundinacea</i>
8	Harendong Bulu	<i>Clidemia hirta</i>
9	Ilalang/Eurih	<i>Imperata cylindrica</i>
10	Jarak pagar	<i>Jatropha curcas</i>
11	Karas Tulang	<i>Choloranthus elatior</i>
12	Katuk	<i>Sauropus androgynus</i>
13	Kayu Rapet	<i>Parameria laevigata</i>
14	Kelor	<i>Moringa oleifera</i>
15	Kemungkus/Rinu	<i>Piper cuceba</i>
16	Kemuning	<i>Murayya paniculata</i>
17	Kitolod	<i>Hippobroma longiflora</i>
18	Kiteja	<i>Cinnamomum iners</i>
19	Kucubung	<i>Datura metel</i>
20	Kumis Kucing	<i>Orthosiphon aristatus</i>
21	Laja/Lengkuas	<i>Alpinia galanga</i>
22	Lame/Pule	<i>Alstonia scolaris</i>
23	Landep	<i>Barleria prionnitis</i>
24	Mahkota Dewa	<i>Phaleria macrocarpa</i>
25	Mangandeh/Benalu	<i>Loranthus</i>
26	Mengkudu	<i>Morinda citrifolia</i>



*Tumbuhan Obat  
Yang Dimanfaatkan Oleh Masyarakat Gunung Tilu Kuningan*

27	Nanas	<i>Ananas comosus</i>
28	Pacar Air	<i>Impatiens balsamina</i>
29	Pecut Kuda	<i>Stachytarpetta jamaicensis</i>
30	Pepaya	<i>Carica papaya</i>
31	Puring	<i>Codiaeum variegatum</i>
32	Rumput Tekik	<i>Cyperus rotundus</i>
33	Senggani	<i>Melastoma normale</i>
34	Simpur	<i>Dillenia excelsa</i>
35	Sirih Merah	<i>Piper ornatum</i>
36	Temu Kunci	<i>Boesenbergia rotunda</i>
37	Temulawak	<i>Curcuma zanthorrhiza</i>
38	Waru	<i>Hibiscus tiliaceus</i>

**JENIS TUMBUHAN DAN CARA  
PENGGUNAAN MENURUT MASYARAKAT**



**Antanan / Pegagan**  
***Centella Asiatica***

Antanan merupakan tumbuhan liar yang sering di temui di tepi jalan, pematang sawah, perkebunan, serta ladang dapat ditemui sampai ketinggian.

Beberapa khasiat dari tanaman ini yaitu untuk mengobati luka, untuk mengobati sakit maag, untuk mencegah demam.



**Babadotan / Wedusan**  
*Ageratum conyzoides*

Babadotan atau wedusan memiliki bentuk daun serrate, bentuk batang bulat berambut dan bunga berwarna putih.

Masyarakat biasa memanfaatkan tumbuhan ini untuk obat luka luar. Penggunaannya cukup sederhana hanya dengan menghaluskan daun tumbuhan ini lalu di balutkan ke luka.

*Tumbuhan Obat  
Yang Dimanfaatkan Oleh Masyarakat Gunung Tilu Kuningan*



**Cakar Ayam**  
*Selaginella doederleinii*

Tumbuhan ini memiliki daun tunggal yang tersusun sepanjang garis batang, banyak tumbuh ditepi hutan dengan tutupan lahan yang aga rapat karna tumbuhan ini tidak terlalu membutuhkan banyak cahaya matahari.

Cakar Ayam biasa digunakan oleh masyarakat untuk membantu mengatasi sakit tenggorokan. Masyarakat biasa mengolahnya dengan cara di keringkan untuk kemudan direbus.

*Tumbuhan Obat  
Yang Dimanfaatkan Oleh Masyarakat Gunung Tilu Kuningan*



**Gadung**

***Dioscorea hispida***

Tumbuhan gadung hidup merambat dengan ubi di dalam tanah, memiliki batang berduri dan Bentuk daun tripatite.

Selain tumbuhan ini dikonsumsi dengan dijadikan kripik gadung tumbuhan ini juga berkhasiat untuk mengobati rematik dan kapalan. Perlu pengolahan khusus untuk tumbuhan gadung ini.

*Tumbuhan Obat  
Yang Dimanfaatkan Oleh Masyarakat Gunung Tilu Kuningan*



**Harendong bulu**  
*Clidemia hirta*

Harendong bulu merupakan tumbuhan yang umum di jumpai, tumbuhan ini memiliki buah berwarna ungu ketika matang dan terdapat bulu halus di seluruh bagiannya.

Harendong bulu diyakini memiliki khasiat untuk dapat melancarkan haid, dan mencegah keputihan, buah dari harendong bulu dapat dikonsumsi secara langsung.

*Tumbuhan Obat  
Yang Dimanfaatkan Oleh Masyarakat Gunung Tilu Kuningan*



**Ilalang/eurih**  
***Imperata cylindrica***

Ilalang *Imperata cylindrica* merupakan tumbuhan liar yang umum di temui, daun ilalang memiliki bentuk seperti pita dengan ujung lancip.

Tumbuhan ini bagi sebagian masyarakat sering di gunakan sebagai atap untuk pembuatan gubuk selain itu ilalang juga memiliki khasiat sebagai tumbuhan obat yaitu dapat mengobati hipertensi, panas dalam dan mimisan. Masyarakat mengolahnya dengan cara merenus bagian akarnya.

*Tumbuhan Obat  
Yang Dimanfaatkan Oleh Masyarakat Gunung Tilu Kuningan*



**Jarak pagar**  
***Jatropha curcas***

Tumbuhan jarak pagar memiliki daun tunggal scalloped dan buah berbentuk bulat berwarna hijau. Jarak pagar banyak dijumpai di sekitar pekarangan masyarakat dan di sekitar pesawahan.

Masyarakat biasa memanfaatkan tumbuhan jarak ini untuk obat demam, sembelit, dan sariawan. Untuk penggunaannya tumbuhan daun jarak pagar direbus dan diminum airnya.





**Karas tulang**  
*Choloranthus elatior*

Karas tulang merupakan tumbuhan yang memiliki daun tunggal berhadapan dengan buah berwarna putih dan batang berbentuk silindris banyak di temui di hutan yang memiliki tutupan lahan sedang.

Masyarakat memanfaatkan tumbuhan ini sebagai obat sakit pinggang dan untuk melemaskan persendian. Untuk cara pengolahan cukup di rebus dan air rebusan di minum.



### **Katuk**

*Sauropus androgynus*

Katuk memiliki daun yang tersusun berselang seling dengan bentuk daun oval, bagian batang bulat berwarna hijau muda dan batang tua berwarna hijau tua, bunga berwarna merah cerah, dan buah berwarna hijau.

Katuk memiliki khasiat untuk Dapat Melancarkan produksi ASI, dan menjaga kesehatan kulit. Untuk cara pengolahannya daun katuk biasanya di rebus dan air rebusan tersebut di minum.



**Kayu rapet**  
*Parameria laevigata*

Kayu rapet merupakan tumbuhan liar merambat, memiliki daun tunggal berhadapan berbentuk lanset dengan ujung runcing berwarna hijau tua.

Masyarakat memanfaatkan kayu rapet untuk sebagai obat luka dan pereda nyeri rahim sehabis bersalin. Cara pengolahan kayu raper yaitu dengan cara pengambilan sarinya.

*Tumbuhan Obat  
Yang Dimanfaatkan Oleh Masyarakat Gunung Tilu Kuningan*



**Kelor**  
*Moringa oleifera*

Kelor merupakan tumbuhan yang umum dijumpai dengan ciri fisik daun berbentuk elips dan bulat memanjang, bentuk batang bundar berwarna abu-abu.

Daun kelor biasanya dimanfaatkan untuk sayur adapun khasiat daun kelor diantaranya Dapat Mencegah timbulnya jerawat, untuk mengatasi diabet dan mengontrol tekanan darah tinggi.



**Kemungkus/rinu**  
*Piper cuceba*

Kemungkus atau lada hutan merupakan tumbuhan liar merambat pada pohon lain dengan ciri daun berbentuk elips dan bulat memanjang, bentuk batang simpodial, dan akar kemungkus memiliki akar serabut.

Selain digunakan oleh masyarakat sebagai bumbu untuk masakan kemungkus juga memiliki khasiat sebagai obat diantaranya dapat menjaga kesehatan tubuh dan dapat mengobati asma

*Tumbuhan Obat  
Yang Dimanfaatkan Oleh Masyarakat Gunung Tilu Kuningan*



**Kemuning**  
***Murayya paniculata***

Kemuning merupakan tumbuhan yang memiliki kayu keras dengan bentuk batang beralur, warna daun hijau mengkilat daun yang tersusun berselang seling dengan bentuk daun oval.

Kemuning memiliki khasiat untuk mengobati peradangan, bisul, dan haid yang tidak teratur. Adapun cara yang sering digunakan oleh masyarakat yaitu dengan cara merebus bagian kulit akar maupun batangnya untuk kemudian di minum air rebusanya.



**Kitolod**  
*Hippobroma longiflora*

Kitolod merupakan tumbuhan herba yang memiliki batang silindris dengan terdapat ruas pada batang muda, memiliki bunga berbentuk bintang berwarna putih dan memiliki bentuk daun bagian ujung meruncing dan bagian pinggir bergerigi daun berwarna hijau tua.

Khasiat dari tumbuhan kitolod yaitu sebagai obat mata cara penggunaannya adalah dengan cara merebus daun dan bunga kemudian air rebusan di dinginkan untuk kemudian di teteskan ke mata.

*Tumbuhan Obat  
Yang Dimanfaatkan Oleh Masyarakat Gunung Tilu Kuningan*



**Kiteja**  
*Cinnamomum iners*

Kiteja merupakan tumbuhan liar berupa semak hingga tiang memiliki daun berhadapan berbentuk elips, bunga berukuran kecil dan batang bundar kasar.

Masyarakat mengenal tumbuhan kiteja sebagai kayu manis hutan adapun khasiat dari tumbuhan kiteja diantaranya dapat meredakan demam, masalah sistem pencernaan dan lain lain.





**Laja/Lengkuas**  
***Alpinia galanga***

Laja/lengkuas merupakan tumbuhan semak berdiri sejenis dengan jahe dan tanaman empon-empon lainnya. Tumbuhan ini sangat banyak di jumpai karna banyak masyarakat yang menanamnya di sekitaran pekarangan rumah, sawah, ladang dan pinggirah hutan.

Laja/lengkuas menyimpan banyak khasiat diantaranya untuk membantu mengatasi peradangan, meningkatkan imunitas tubuh dan mengobati rematik.

*Tumbuhan Obat  
Yang Dimanfaatkan Oleh Masyarakat Gunung Tilu Kuningan*



**Lame/pule**  
***Alstonia scholaris***

Lame/pule memiliki daun berbentuk elips dan bulat memanjang dengan ujung runcing, kulit batang berwarna coklat tua dengan getah putih seperti susu.

Lame/pule kayunya selain digunakan untuk bahan perabotan dan bahan pembuatan wayang lame/pule juga memiliki khasiat sebagai tumbuhan obat diantaranya untuk obat demam, dan mengurangi sakit gigi .



**sengani**  
***Melastoma normale***

Sengani tumbuhan liar yang sangat umum di jumpai memiliki ciri khas bunga berwarna merahmuda keunguan dan buah berwarna ungu tua bentuk daun elips, dan batang berwarna coklat .

Selain buahnya dapat di makan langsung sengani juga memiliki khasiat sebagai obat yaitu obat haid, dan melancarkan produksi ASI



**simpur**

***Dillenia excelsa***

Simpur merupakan pohon yang umum di temui di hutan dataran rendah dengan ciri bunga berwarna kuning, memiliki daun tunggal, bentuk daun lonjong sebesar daun jati dan batang sedikit halus memiliki retakan umumnya pohon ini memiliki bandir.

simpur memiliki khasiat untuk mengobati panas dalam, rematik. adapun cara penggunaanya dengan cara di ekstrak untuk obat mengurangi rasa nyeri pada penderita rematik



**Temu kunci**  
*Boesenbergia rotunda*

Temu kunci merupakan tumbuhan umum yang sering di jumpai sebagian masyarakat bahkan membudidayakanya adapun ciri dari tumbuhan ini menyerupai tumbuhan kunyit

Masyarakat umumnya memanfaatkan temu kunci untuk Meredakan batuk kering. Adapunn cara penggunaannya dengan cara merebus umbi dari temukunci dan air rebusannya diminum.



### **Temulawak**

#### ***Curcuma zanthorrhiza***

Temulawak merupakan tumbuhan herba tahunan yang memiliki umbi berwar kuning dan daun panjang agar lebar tumbuhan ini akan mati ketika menjelang musim kemarau.

Temulawak memiliki khasiat memperbaiki fungsi hati dan sebagai obat hepatitis. Temulawak biasa di dijadikan wedang dengan cara mengiris tipis dan mengeringkan umbi lalu di trbus dengan dan di tambahkan gula aren.

## **REFERENSI**

- Gembong tjitrosoepomo. 1923. "Morfologi tumbuhan " hal 12-51
- Hidayat D, Hardiansyah G. 2012. Studi Keanekaragaman Jenis Tumbuhan Obat di Kawasan UIPHHK PT. Sari Bumi Kusuma Camp Tontang Kabupaten Sintang. Fakultas Kehutanan Universitas Tanjungpura.
- Riswan S, Andayaningsih D. 2008. Keanekaragaman Tumbuhan Obat Yang Digunakan dalam Pengobatan Tradisional Masyarakat Sasak Lombok Barat. Fakultas Biologi Universitas Nasional.

## **PENYUSUN**

### **Yasin Chumaedi**



Nama panggilan yasin. lahir cirebon 15 april 1996. mahasiswa kehutanan universitas nusa bangsa di bogor. Hobbi pengamatan burung/birdwatching pernah mengikuti volunteerkegiatan kegiatan tour de nature di gorontalo bersama Burung

Indonesia pada tahun 2019 pernah mengikuti volunteer kegiatan survei biodiversitas 20 gunung jawa barat bersama Burung Indonesia tahun 2019&2020. pernah mengikuti volunteer kegiatan avitourism di malang bersama birdpacker pada bulan januari-februari tahun 2022.

### **Santy Penriyanty**



Nama panggilan Santy lahir di Sumedang, 05 Februari 2001. Adapun hobi yang sedang digeluti saat ini yaitu penelitian/eksplor tumbuhan bawah yang berpotensi sebagai obat.



## **Fahrul Shobarudin Syahban**



Nama panggilan Fahrul. Lahir di Kuningan 22 November 2000. Adapun hobi yang sedang di geluti yaitu pengamatan satwa liar terutama burung rangkong dan macan tutul. Kegiatan yang pernah diikuti seminar nasional di fakultas kehutanan universitas kuningan sebagai pemakalah dengan judul populasi burung rangkong badak di kawasan gunung tilu kuningan.

## **Mardiatul Fauzian**



Panggilan saya Zian, lahir di Cianjur tanggal 03 Desember 2001. Saya merupakan orang baru di dunia perkonservasian dan ingin berusaha untuk mendalami hal tersebut. Kegiatan sehari-hari saya sekarang yaitu berkuliah, dan sedang senang mengikuti beberapa kegiatan konservasi yang ada di lingkungan perkuliahan maupun di luar.

**Irman Dwi Santoso**



Lahir di Cirebon 25 november 2000. Nama panggilan irman. Salah satu Mahasiswa aktif di Fakultas Kehutanan Universitas Kuningan. Hobi olahraga. Pertama kali mengikuti kegiatan survei biodiversitas dan semoga bias mengikuti

kegiatan lainnya dan bias mendapatkan ilmu yang bermanfaat dari kegiatan ini.